

PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU-GURU IPS KABUPATEN PACITAN JAWA TIMUR MELALUI PELATIHAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA

Oleh: Suhadi Purwantara, Arif Ashari, Kimpul Endro Sariyono

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia modern, dalam kaitannya dengan pembangunan sumberdaya manusia dan peradaban. Secara konkret, pendidikan terbukti memberikan banyak manfaat dalam membangun masyarakat pada era sekarang ini. Perkembangan pendidikan pada saat telah berada pada era pendidikan Abad 21, dengan karakteristik utama integrasi antara pengetahuan, keterampilan, sikap, serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Seiring dengan semangat kemajuan pembelajaran Abad 21, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan kurikulum baru pada tahun 2022 yang dikenal sebagai kurikulum merdeka. Karakteristik utama kurikulum merdeka adalah pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skill dan karakter Pancasila. Pembelajaran dalam kurikulum ini juga fokus pada materi esensial serta fleksibilitas untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi. Permasalahannya adalah, implementasi kurikulum baru juga membutuhkan adaptasi terhadap hal baru bagi kalangan guru sebagai pelaksana tugas pendidikan di lapangan. Kendala implementasi kurikulum merdeka juga dialami oleh guru-guru IPS di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, yang tergabung dalam MGMP IPS SMP. Komunikasi awal dengan ketua MGMP IPS SMP, berdasarkan aspirasi dari para guru, menunjukkan bahwa masih ada beberapa kendala dalam implementasi kurikulum merdeka, terutama mengenai pembelajaran berdiferensiasi dan pengembangan assesmen. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan peningkatan kompetensi pedagogik guru-guru ips kabupaten pacitan jawa timur melalui pelatihan pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.

Kegiatan ini telah dilaksanakan selama satu semester antara bulan Maret hingga Agustus 2023. Mitra dalam kegiatan ini adalah MGMP IPS Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah 54 orang guru IPS Kabupaten Pacitan. Terdapat empat aktivitas pokok dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain *focus group discussion* (FGD), penyampaian materi, pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran, serta kerja mandiri pengembangan inovasi perangkat pembelajaran. Penyampaian materi, FGD, dan pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran dilakukan secara luring pada tanggal 27 Juli 2023. Kegiatan kerja mandiri dilakukan secara daring antara Bulan Agustus hingga September 2023. Pelaksanaan kegiatan ini kemudian ditindaklanjuti dengan menyusun luaran berupa artikel ilmiah serta produk desain pembelajaran hasil pengembangan guru-guru IPS yang akan disubmit untuk dipublikasikan dan didaftarkan perolehan HAKI.

Kegiatan ini tidak terlepas dari berbagai kendala yang menjadi penghambat maupun faktor pendorong di lapangan. Faktor penghambat kegiatan ini adalah kesulitan penentuan pertemuan luring karena masih dalam masa libur semester. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan melaksanakan diskusi awal dan komunikasi dengan mitra secara daring untuk menentukan waktu pelaksanaan yang dapat diikuti oleh sebagian besar anggota MGMP IPS Kabupaten Pacitan. Adapun faktor pendorong dalam kegiatan ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana di lokasi kegiatan serta komunikasi yang terjalin dengan baik antara pelaksana kegiatan dengan mitra. Kegiatan ini telah menghasilkan berbagai luaran baik luaran wajib maupun luaran tambahan. Luaran wajib berupa MoA dan IA antara Dekan FISHIPOL UNY dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan yang telah dikumpulkan di bagian UUIK FISHIPOL UNY. Selain luaran wajib, kegiatan ini juga telah menghasilkan luaran tambahan berupa naskah publikasi dan produk desain pembelajaran. Naskah publikasi dikirimkan ke Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, terindeks Sinta-4. Sementara itu produk desain pembelajaran akan diajukan untuk memperoleh HAKI melalui <https://haki.drpm.uny.ac.id>

Kata Kunci: *Kurikulum merdeka, Ilmu Pengetahuan Sosial, Kabupaten Pacitan, Sekolah Menengah Pertama*